Sosialisasi Dan Validasi Data, Modal Utama Gerakan Vaksinasi Kolaborasi

Rabu, 22 September 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya sosialisasi yang gencar untuk meningkatkan efektivitas Gerakan Vaksinasi Kolaborasi di Kabupaten Pasuruan. Beliau meminta seluruh pihak terkait, termasuk Dinas Kesehatan, Camat, Kepala Desa, Danramil, dan Kapolsek, untuk aktif mensosialisasikan program vaksinasi kepada masyarakat. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan jumlah sasaran vaksinasi, terutama di kelompok prioritas seperti lansia, ibu hamil, masyarakat umum, dan remaja.

Bupati juga mendorong keterlibatan tokoh agama, ormas keagamaan, dan Tim Penggerak PKK dalam kegiatan sosialisasi. Beliau menekankan pentingnya validasi data untuk memastikan keakuratan informasi tentang jumlah warga yang telah dan belum divaksinasi. Validasi data, khususnya di tingkat desa, merupakan langkah penting untuk memaksimalkan proses vaksinasi.

Selain sosialisasi, Bupati juga menyarankan fleksibilitas dalam lokasi vaksinasi. Sekolah, misalnya, dapat dijadikan alternatif tempat pelaksanaan vaksinasi selain Balai Desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas program vaksinasi bagi masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah meluncurkan Gerakan Vaksinasi Kolaborasi dengan target capaian vaksinasi 50-70 persen. Program ini dilaksanakan secara terjadwal di 253 desa di 16 kecamatan, dengan fokus pada vaksinasi bagi lansia dan ibu hamil. Gerakan ini merupakan upaya untuk mempercepat pencapaian target vaksinasi nasional dan melindungi masyarakat dari risiko penularan Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.